

**PENERAPAN PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (*OLIVE OIL*)
TERHADAP RUAM POPOK BAYI USIA 0-12 BULAN
DI PUSKESMAS GANJAR AGUNG METRO**

**APPLICATION OF OLIVE OIL
AGAINST DIAPER RASH IN BABIES AGED 0-12 MONTHS
AT GANJAR AGUNG METRO HEALTH CENTER**

Putri Tri Nurhayati¹, Sri Nurhayati², Immawati³

^{1,2,3} Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro

Email : Putritrinur080@gmail.com

ABSTRAK

Ruam popok adalah gangguan pada kulit yang diakibatkan oleh popok sekali pakai pada area bokong dan kemaluan. Terapi non farmakologi yang dapat membantu mengurangi masalah ruam popok yaitu terapi topikal alternatif dengan menggunakan bahan olahan alami. Salah satunya yaitu dengan menggunakan minyak zaitun.. Minyak zaitun bermanfaat untuk menjaga kulit agar tetap lembap karena bersifat dingin. Metode yang digunakan pada penulisan karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus (*case study*). Lembar penilaian menggunakan *DDGS (Diaper Dermatitis Grading Scale)* yaitu pengukuran yang di dapatkan dari objektif pada subyek (derajat 0 s.d 3,0). Setelah dilakukan penerapan selama 5 hari didapatkan hasil penurunan derajat ruam popok sebelum pemberian minyak zaitun (*olive oil*) data skor ruam popok pada An.A yaitu 0 (tidak terjadi) dan An.S yaitu 2,0 (derajat sedang) dan derajat ruam popok kedua subyek setelah dilakukan pemberian minyak zaitun (*olive oil*) adalah 0 (tidak terjadi). Hasil penerapan ini menunjukkan bahwa adanya penurunan derajat ruam popok setelah dilakukan pemberian minyak zaitun (*olive oil*).

Kata Kunci : Minyak zaitun (*olive oil*), Ruam popok

ABSTRACT

Diaper rash is a skin disorder caused by disposable diapers on the buttocks and pubic area. Non-pharmacological therapy that can help reduce the problem of diaper rash is alternative topical therapy using natural processed ingredients. One of them is to use olive oil. Olive oil is useful for keeping the skin moist because it is cold. The method used in writing this scientific paper is a case study. The assessment sheet uses the *DDGS (Diaper Dermatitis Grading Scale)* which is a measurement obtained from the objective on the subject (degrees 0 to 3.0). After 5 days of application, the results showed a decrease in the degree of diaper rash before administration of olive oil (*olive oil*). both subjects after administration of olive oil (*olive oil*) is 0 (not the case). The results of this application showed that there was a decrease in the degree of diaper rash after olive oil was given.

Keywords : Diaper rash, Olive oil

PENDAHULUAN

Popok digunakan sebagai pelindung kemaluan bayi, selain itu popok memiliki kemampuan menyerap cairan yang tinggi. Kemampuan menyerap tersebut dapat berfungsi untuk menampung urine dan feses bayi dalam jangka waktu yang cukup lama. Apabila popok sekali pakai tidak digunakan dengan baik, maka dapat menyebabkan munculnya bercak merah pada kemaluan bayi¹.

Selain kesehatan kulit tumbuh kembang bayi juga dapat terganggu disebabkan oleh penggunaan popok yang terlalu lama. Bayi yang mengalami bercak merah disekitar kemaluan (ruam popok) menyebabkan bayi lebih mudah menangis dan kesulitan untuk tidur².

Ruam popok adalah gangguan pada kulit yang diakibatkan oleh popok sekali pakai pada area bokong dan kemaluan. Tanda timbulnya ruam popok yaitu terjadi kemerahan pada area kulit yang tertutup popok karena adanya urine dan feses yang tertimbun terlalu lama³. Menurut *World Health Organization* (WHO) 2016 mengeluarkan data tentang bayi yang mengalami ruam popok. Dalam data tersebut didapatkan sebanyak 250.000 dari satu juta bayi

rawat jalan mengalami ruam popok yang serius¹.

Penyebab ruam popok adalah jamur dan bakteri. Ruam popok adalah gangguan pada kulit yang diakibatkan oleh popok sekali pakai pada area bokong dan kemaluan. Tanda timbulnya ruam popok yaitu terjadi kemerahan pada area kulit yang tertutup popok karena adanya urine dan feses yang tertimbun terlalu lama. Hal tersebut membuat kulit lembap dan adanya gesekan juga menjadi penyebab ruam popok³.

Ruam popok dapat diobati dengan terapi farmakologi. Daerah yang meradang diolesi oleh krim dan lotion dengan kandungan zinc. Selain itu, mengoleskan salep dengan kandungan kortikosteroid 1% atau salep anti jamur dan bakteri dapat membantu pengobatan ruam popok⁴.

Intervensi khusus dalam penatalaksanaan nyeri secara non farmakologi, yaitu dengan terapi topikal alternatif dengan menggunakan bahan olahan alami. Salah satunya yaitu dengan menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun bermanfaat untuk menjaga kulit agar tetap lembap karena bersifat dingin. Banyak kandungan senyawa dalam minyak zaitun, diantaranya adalah

squalene, sterol, fenol, pigmen, tokoferol, dan vitamin E⁵.

Minyak zaitun mengandung lemak baik yang dapat melembabkan dan mengenyalkan kulit dengan kombinasi vitamin E dan minyak zaitun mampu meredakan iritasi, kemerahan, rasa kering, atau gangguan lain pada kulit akibat faktor lingkungan, selain itu zaitun memiliki kandungan mineral oil yang didapat dari petroleum yang fungsinya melapisi kulit sehingga kadar air dalam kulit tidak cepat menguap dan kulit akan tetap terjaga kelembapannya⁶.

METODE

Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain stadi kasus⁷. Subyek yang digunakan dalam penerapan ini adalah 2 orang pasien yang mengalami masalah ruam popok.

Pengumpulan data melalui 2 tahapan, yaitu: prosedur administrasi dan prosedur teknis. Prosedur teknis meliputi memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penerapan, melakukan informant consent, melakukan pengkajian, membuat rencana tindakan (*planning action*), melakukan tindakan (*taking action*), melakukan evaluasi (*evaluating action*)

Alat ukur yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan lembar DDGS (*Diaper Dermatitis Grading Scale*).

Penerapan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan selama 5 hari sebanyak 2 kali sehari pada bulan Juli 2022 di Puskesmas Ganjar Agung Metro.

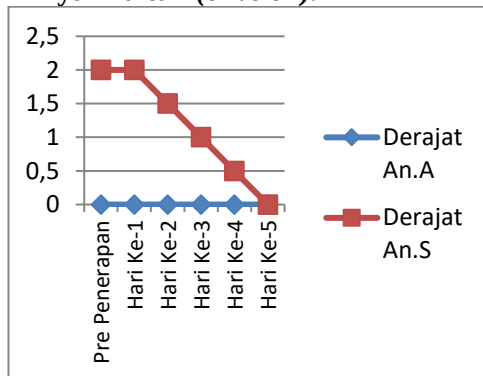
HASIL

Gambaran karakteristik pasien serta data-data yang ditetapkan pada saat pengkajian sesuai dengan tahapan rencana penerapan. Subyek telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu usia 7 bulan dan 1 bulan dengan mengalami masalah ruam popok.

Adapun hasil pengkajian sebelum pemberian minyak zaitun (*olive oil*) skor ruam popok An.A yaitu 0 (tidak terjadi), setelah dilakukan penerapan selama 1 hari, pemberian minyak zaitun (*olive oil*) dapat menurunkan risiko terjadinya ruam popok pada An.A yaitu skor ruam popok tetap 0 (tidak terjadi ruam popok). Pada An.S sebelum pemberian minyak zaitun (*olive oil*) skor ruam popok An.S yaitu 2,0 (derajat sedang), setelah dilakukan penerapan selama 5 hari berturut-turut, pemberian minyak zaitun (*olive oil*) dapat menurunkan ruam popok yang dialami oleh An.S yaitu derajat ruam

popok menjadi 0 (tidak terjadi ruam popok) pada hari ke-5.

Diagram 1. Derajat ruam popok sebelum dan sesudah pemberian minyak zaitun (*olive oil*).



PEMBAHASAN

Bayi adalah masa yang sangat penting untuk kehidupan di masa mendatang. Kemampuan dalam merawat bayi sangat berkaitan erat dengan kehidupan di masa mendatang. Masa bayi juga dikenal dengan masa neonatus, bayi sangat rentan dengan masalah kulit, kecelakaan dan masalah fisik. Masalah fisik bayi baru lahir disebut dengan diaper dermatitis, yang menimbulkan rasa tidak nyaman dan sakit⁸.

Ruam popok adalah peradangan pada kulit bayi di area yang tertutup popok, dan umumnya terjadi pada bokong. Kulit yang mengalami ruam ini akan tampak kemerahan. Ruam popok biasanya terjadi karena reaksi kulit setelah terus menerus bersentuhan dengan urine dan tinja. Ruam popok

dapat diartikan sebagai infeksi kulit karena paparan urin dan kotoran yang berkepanjangan ditambah dengan tekanan atau gesekan popok yang bersifat diapers⁹.

Minyak zaitun adalah minyak yang dapat menjaga integritas kulit, menjaga hidrasi kulit dalam batas yang wajar, tidak terlalu lembab dan tidak terlalu kering (kulit yang rusak seperti psoriasis, eksim). Minyak zaitun dapat menghilangkan ruam terutama pada pantat bayi atau pada anak yang mengalami kulit kemerahan¹⁰.

Minyak zaitun bermanfaat untuk menjaga kulit agar tetap lembap karena bersifat dingin. Banyak kandungan senyawa dalam minyak zaitun, diantaranya adalah squalene, sterol, fenol, pigmen, tokoferol, dan vitamin E. Senyawa kandungan minyak zaitun tersebut dapat menyembuhkan sel-sel kulit yang rusak. Berfungsi sebagai antioksidan penetral radikal bebas, menyembuhkan ruam merah pada kulit, menjaga kulit tetap lembap, dan mencegah iritasi kulit⁵.

Memberikan olesan minyak zaitun dapat merawat kulit sebagai usaha untuk mencegah kulit yang rusak, dikarenakan kandungan yang ada pada minyak zaitun berupa lemak asam, vitamin E yang

bermanfaat untuk anti oksidan alami dan membantu menjaga struktur sel dan membrane sel sebagai akibat kerusakan karena radikal bebas. Vitamin E berfungsi sebagai pelindung dari kerusakan bagi sel darah merah yang berperan dalam pengangkutan oksigen untuk semua jaringan tubuh. Vitamin E bermanfaat untuk mempersingkat luka agar cepat sembuh, mencegah proses penuaan dini, menjaga kulit tetap lembab dan menambah elastisitas kulit¹¹.

Terlihat adanya penurunan skor ruam popok dan penurunan risiko terjadinya ruam popok setelah dilakukan pemberian minyak zaitun (*olive oil*), terbukti bahwa pada An.S sebelum pemberian minyak zaitun (*olive oil*) skor ruam popok An.S yaitu 2,0 (derajat sedang), setelah dilakukan penerapan selama 5 hari berturut-turut, pemberian minyak zaitun (*olive oil*) dapat menurunkan ruam popok yang dialami oleh An.S yaitu derajat ruam popok menjadi 0 (tidak terjadi ruam popok) pada hari ke-5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar berjumlah 8 anak (72,7%) mengalami perubahan setelah pemberian minyak zaitun dari sedang menjadi ringan. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon diketahui bahwa besarnya nilai *p-value*

0,003 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($.000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada batita¹².

Penelitian lain menunjukkan bahwa sebelum pemberian minyak zaitun (*olive oil*) ruam popok pada bayi paling banyak pada derajat sedang yaitu 10 responden (66.7%) sedangkan sesudah pemberian minyak zaitun (*olive oil*) ruam popok pada bayi paling banyak pada derajat ringan yaitu 7 responden (46.6%). Uji *t-test dependent* menunjukkan nilai *P value* = 0,000 ($\leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap ruam popok pada bayi di RSUD Bangkinang tahun 2016¹³.

Berdasarkan hasil penerapan diatas, bahwa penerapan yang penulis lakukan mendapat hasil penurunan skor ruam popok dengan penurunan sebesar 2,0 dari skor 2,0 – 0. Hal tersebut terjadi karena secara fisiologis minyak zaitun mengandung vitamin E dan vitamin K dan fenol yang tinggi. Fenol mengandung Flavonoid berperan aktif secara biologis sebagai antioksidan yang sangat kuat¹⁴.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penerapan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penerapan menunjukkan bahwa adanya penurunan derajat ruam popok pada pasien setelah dilakukan pemberian minyak zaitun (*olive oil*) yaitu dengan derajat rata-rata 2,0 (derajat sedang) dengan penurunan rata-rata adalah 2,0.

Diharapkan kepada pasien dan keluarga untuk selalu menjaga kesehatan dan melakukan tindakan yang telah diajarkan kepada ibu pasien dan diharapkan agar membantu anak selama perawatan di rumah seperti apa yang telah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jelita, M. V., Asih, S. H. M., & Nurulita, U. (2016). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Anak Diare Pengguna *Diapers* Usia 0-36 Bulan Di Rsud Ungaran Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(4), 1–10.
2. Bahrudin, A. D. (2019). Hubungan Penggunaan Popok Instan Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Di Posyandu Wilayah Kerja Desa Panca Tunggal Kabupaten Lampung Selatan 2018. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(2), 122–127.
3. Setianingsih, Y. A., & Hasanah, I. (2017). Pengaruh Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura, 1, 22–27.
4. Sembiring, E. (2020). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 258–264.
5. Apriyanti, Maya. (2012). 10 Tanaman Obat Paling Berkhasiat & Paling Dicari. Purwomartini Kalasan Sleman Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
6. Hapsari, dan Aini, (2019). Olesan minyak zaitun Mengurangi Derajat Ruam Popok pada anak 0-24 bulan. *Jurnal sains kebidanan Vol. 1 No. 1 November 2019. Poltekkes Kemenkes Semarang*
7. Notoadmodjo, Dr. Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Kusumaningrum. (2015) Hubungan Sikap Orang Tua Dan Tindakan Pencegahan Dengan Kejadian Diaper Dermatitis Pada Neonatus. *Jurnal Program Studi Diii Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan*.
9. Maryunani, (2016). *Managemen Kebidanan Terlengkap*. Jakarta : Cv. Trans Info. Media.
10. Nur Maslinda (2021) Pengaruh Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Bayi, Jember : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi
11. Andriani, A., Fatmawati, & Fajriyah, N. N. (2015). Efektivitas Minyak Zaitun Untuk Pencegahan

- Kerusakan Kulit Pada Pasien Kusta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7
12. Pontoh (2013) penerapan pemberian minyak zaitun (*olive oil*) terhadap ruam popok (*diaper rash*) di desa Tebaloan, Gresik : Akademi Kebidanan Griya Husada
 13. Apriza, A. (2016). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Rsud Bangkinang Tahun 2016. *Jurnal Ners*, 1(2).
 14. Nurdiantini I, Prastiwi S, Nurmaningsari T. (2017). Perbedaan Efek Penggunaan *Povidone Iodine* 10% Dengan Minyak Zaitun Terhadap Penyembuhan Luka Robek (*Lacerated Wound*). *Nursing News* .(2)1: 511-523.